

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk (Bank BTN) memiliki sejarah yang panjang. Cikal bakal Bank BTN dimulai pada masa pemerintahan Belanda pada tahun 1897 dengan nama Postspaarbank di Batavia. Lalu berlanjut di masa pemerintahan Jepang dengan mengganti nama menjadi Tyokin Kyoku pada 1 April 1942. Setelah kemerdekaan Indonesia, Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan mengganti menjadi Bank Tabungan Pos pada tanggal 9 Februari 1950. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, meresmikan nama Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara. Lalu untuk memperingati hari dan tanggal Bank BTN dilakukan setiap tanggal 9 Februari 1950 [2].

Seiring dengan waktu, Bank BTN menjadi kepercayaan masyarakat dan pemerintah dengan mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai peringkat pertama bank terbaik Indonesia 2017.



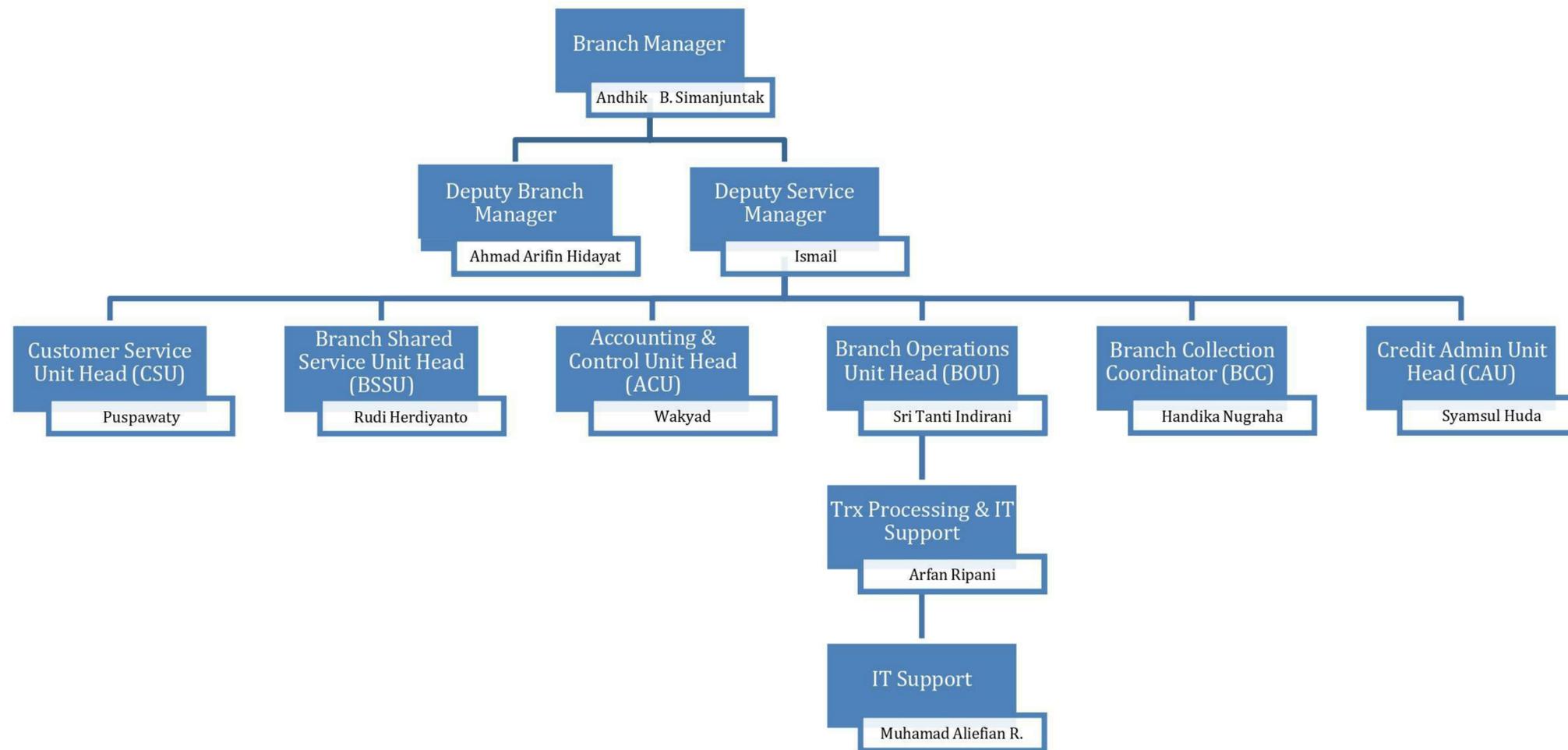
Gambar 2.1 Logo Bank BTN

## **2.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN**

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk (Bank BTN) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang perbankan. Bank BTN berkomitmen untuk melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan. Dengan komitmen tersebut Bank BTN juga diperkuat dengan visi "terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga" [2]. Serta untuk mendukung hal tersebut Bank BTN memiliki enam misi yaitu [2] :

- 2.2.1. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia.
- 2.2.2. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- 2.2.3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
- 2.2.4. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
- 2.2.5. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance.
- 2.2.6. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

### 2.3 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



Gambar 2.2 Struktur organisasi perusahaan